**PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DAN SALING KETERGANTUNGAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL DENGAN SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN (SAM) SEBAGAI VARIABEL INTERVENING**

 **(STUDI KASUS PERUSAHAAN HUTAN TANAMAN INDUSTRI DI PALEMBANG )**

**Sitti Nurhayati Nafsiah**

**Program Studi Akuntansi, Universitas Bina Darma**

**Amirudin Syarif**

**Program Studi Manajemen, Universitas Bina Darma**

**Muji Gunarto**

**Program Studi Manajemen, Universitas Bina Darma**

sititantointanapik@yahoo.co.id

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan untuk mencoba melihat pengaruh penerapan teknologi informasi dan saling ketergantungan terhadap kinerja manajerial dengan SAM sebagai variabel intervening. Saat ini persaingan dunia usaha semakin ketat, para pelaku usaha senantiasa memerlukan informasi yang tepat dan akurat. Oleh karena itu membutuhkan teknologi informasi yang mewadai untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh para pelaku bisnis secara cepat dan akurat. Penelitian ini menggunakan SAM sebagai media mediasi. Penelitian ini bermaksud untuk menguji kembali pengaruh teknologi informasi, saling ketergantungan terhadap kinerja manajerial dengan SAM sebagai variabel intervening. Populasi penelitian adalah manajer pada perusahaan perkebunan hutan tanaman industri di Palembang. Analisis regresi dengan model langsung dan tidak langsung akan digunakan dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi informasi diperoleh memiliki pengaruh terhadap kinerja manajerial dengan perantara variabel Sistem Akuntansi Manajemen (SAM) namun tidak memiliki pengaruh secara langsung terhadap kinerja manajerial. Hal ini berarti bahwa penggunaan Sistem Akuntansi Manajemen mampu meningkatkan pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kinerja Manajerial.. Saling ketergantungan diperoleh berpengaruh negatif terhadap kinerja manajerial secara langsung maupun secara tidak langsung. Namun secara tidak langsung melalui Sistem Akuntansi Manajemen (SAM) pengaruh Saling ketergantungan menjadi lebih kecil. Hal ini berarti bahwa Sistem Akuntansi Manajemen dapat memperkecil pengaruh negatif dari Saling Ketergantunganterhadap Kinerja Manajerial.

Kata kunci : teknologi informasi, ketergantungan, dan sistem akuntansi manajemen.

**1. PENDAHULUAN**

Fenomena yang terjadi sampai saat ini adalah persaingan yang semakin ketat dalam dunia bisnis hal ini menuntut peran serta aktif dari semua komponen atau bagian yang ada di dalam perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya. Tiap-tiap bagian atau divisi yang ada di dalam perusahaan tersebut dituntut untuk lebih adaptif serta tanggap terhadap permasalahan yang ada karena antara satu divisi dengan divisi yang lainnya memiliki saling ketergantungan. Sehingga apa yang sedang terjadi dalam suatu divisi dapat mempengaruhi divisi lain.

Saling ketergantungan adalah salah satu variabel kontinjensi yang perlu dipertimbangkan dalam merancang sistem akuntansi manajemen, saling ketergantungan organisasi cenderung mempengaruhi aktivitas perencanaan dan pengendalian bagi sub-unit yang mempunyai tingkat saling ketergantungan yang tinggi, yang bisa menyulitkan tugas koordinasi.

SAM dalam suatu organisasi dapat menjadi informasi sebagai alat penghubung, pengendalian, evaluasi dan laporan terhadap biaya-biaya, aktivitas dan kinerja.

Secara keseluruhan menunjukkan bahwa kinerja manajerial adalah merupakan kemampuan manajer dalam membuat perencanaan, kemampuan manajer mencapai target, dan kiprah manajer diluar perusahaan, sebenarnya berhubungan dengan keempat karakteristik informasi yang terdiri dari *broad* *scope, agregation, integration* dan *timeliness*, hanya saja besarnya hubungan bervariasi tergantung pada fungsi yang harus dilakukan oleh manajer (Juniarti dan Evelyne, 2003).

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian-penelitian sebelumnya yang dilakukan Arsono dan Muslichah (2002) di Jawa Timur yang meneliti tentang pengaruh teknologi informasi, saling ketergantungan, penggunaan informasi sistem akuntansi manajemen (SAM) dan kinerja manajerial. Kemudian oleh Febrina Kurniawati di Semarang (2005) yang juga meneliti tentang pengaruh teknologi informasi, saling ketergantungan, penggunaan informasi sistem akuntansi manajemen (SAM) dan kinerja manajerial.

 Adapun yang membedakan penelitian ini dari penelitian sebelumnya yaitu mengubah responden penelitian, dimana penelitian sebelumnya terdapat pada perusahaan manufaktur di Jawa Timur, dan perusahaan jasa perbankan di Semarang, sedangkan responden penelitian ini adalah perusahaan jasa yang bergerak di bidang industri perhutanan yaitu perusahaaan yang bergerak dibidang Hutan Tanaman Industri di Palembang dengan meneliti efektivitas teknologi informasi, saling ketergantungan, penggunaan informasi sistem akuntansi manajemen (SAM) terhadap kinerja manajerial

**1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, permasalahan yang akan dijawab dalam masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah teknologi informasi melalui sistem akuntansi manajemen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja manajerial?

2. Apakah saling ketergantungan melalui sistem akuntansi manajemen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja manajerial?

**1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah penelitian, maka penelitian ini secara spesifik bertujuan:

1. Untuk membuktikan secara empiris bahwa penggunaan Sistem Akuntansi Manajemen (SAM) sebagai mediasi antara teknologi informasi dengan kinerja manajerial.

2. Untuk membuktikan secara empiris bahwa penggunaan Sistem Akuntansi Manajemen (SAM) sebagai mediasi antara saling ketergantungan dengan kinerja manajerial.

**2. LANDASAN TEORI**

**2. 1 Pengertian Sistem Akuntansi Manajemen**

Sistem Akuntansi Manajemen adalah suatu sistem formal yang dirancang untuk menyediakan informasi ke manajer (Simons, 1987). Hansen dan Mowen (1997:4) mendefinisikan Sistem Akuntansi Manajemen sebagai sistem yang menghasilkan keluaran (output) dengan menggunakan masukan (input) dan memprosesnya untuk mencapai tujuan khusus manajemen.

**II.2 Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen**

Chenhall dan Morris (1986) mengidentifikasi empat karakteristik informasi Sistem Akuntansi Manajemen yaitu sebagai berikut :

a. Ruang lingkup (*Scope*)

b. Tepat Waktu (Timeliness)

c. Agregasi (*Aggregation*)

d. Integrasi (*Integration*)

**2.1.2 Teknologi Informasi**

Teknologi informasi mempunyai pengertian yang beraneka ragam walaupun masing-masing definisi memiliki inti yang sama, seperti george H. Bodnar, 2006 menyatakan bahwa teknologi informasi dapat dikatakan suatu rangkaian perangkat keras dan lunak yang dirancang untuk mentransformasi data menjadi informasi yang berguna.

**2.1.3 Saling Ketergantungan**

 Saling ketergantungan merupakan variabel penting dalam hubungan kontraktual. Perbedaan fungsi dan spesialis organisasi memungkinkan terjadinya saling ketergantungan organisasional (Aldrich 1976, dalam Arsono dan Muslichah 2002). Pernyataan diatas menunjukan bahwa saling ketergantungan akan timbul bila ada dua buah organisasi yang mempunyai fungsi dan spesifikasi yang berbeda.

**2.1.5 Kinerja Manajerial**

Kinerja perusahaan adalah kinerja anggota organisasi dalam kegiatan manajerial yang meliputi : perencanaan, investigasi, koordinasi, supervisi, pengaturan staff, negosiasi dan representasi (Mahoney *et al* . 1963 dalam Arsono dan Muslichah, 2002). Menurut Govindarajan dan Gupta, (1985) : Nauri dan Parker, (1998) dalam Arsono dan Muslichah (2002) kinerja manajerial adalah kemampuan manajemen dalam melakasanakan tanggung jawabnya terhadap kualitas, kuantitas, ketepatan waktu, pengembangan personel, pencapain anggaran, pengurangan biaya (peningkatan pendapatan).

**2.1.6 Hubungan Teknologi Informasi, Sistem Akuntansi Manajemen dan Kinerja Manajerial.**

 Teknologi informasi yang menyajikan informasi dalam bentuk yang berguna serta dapat digunakan untuk mengirim informasi ke orang lain atau ke lokasi lain (Haag dan Cummings, 1998 dalam Arsono dan Muslichah, 2002). Memungkinkan suatu manajemen dapat mengambil keputusan secara lebih cepat. Teknologi informasi juga dapat digunakan untuk integrasi kerja baik itu integrasi vertikal maupun horizontal (Martin et al. 1994 dalam Arsono dan Muslichah, 2002). Davis dan Albright (2000) dalam Arsono dan Muslichah (2002) berpendapat bahwa teknologi informasi dapat mempengaruhi informasi yang disajikan oleh SAM.

**2.1.7 Hubungan Saling Ketergantungan, Sistem Akuntansi Manajemen dan Kinerja Manajerial**

Suatu unit organisasi tidak hanya perlu informasi yang berkaitan dengan unitnya sendiri, tetapi juga informasi yang berkaitan dengan unit lain. SAM dapat digunakan untuk mengurangi pengaruh saling ketergantungan. Informasi *broadscope* yang disediakan oleh SAM menyediakan manajer berbagai alternatif solusi untuk dipertimbangkan. Ini memungkinkan para manajer untuk memahami masalah yang terjadi secara lebih baik (Bouwens dan Abernethy 2000; Abernethy & Guthrie 1994; Chenhall & Morris 1986 dalam Arsono dan Muslichah 2000).

**II.5 Pengembangan Hipotesis Penelitian**

**II.5.1 Hubungan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Manajerial dengan Sistem Akuntansi Manajemen sebagai variabel Intervening**

Christiansen dan Mouritsen (1995) menyatakan bahwa Teknologi Informasi merupakan tantangan bagi akuntan manajemen. Pertama, Teknologi Informasi digunakan untuk mekanisasi tugas-tugas departemen akuntansi, seperti pelaporan, pengumpulan data. Teknologi Informasi dalam bentuk yang berbeda diinteregasikan ke dalam peralatan produksi, dimana data yang dihasilkan akan disimpan secara otomatis, hal ini dapat mempercepat laporan-laporan yang berhubungan dengan produksi.

 Kedua, Teknologi Informasi saat ini memungkinkan untuk menyediakan database yang lebih kompleks, sehingga informasi non keuangan dapat tersedia, misalnya informasi yang berkaitan dengan produk, konsumen, proses produksi. Informasi ini, memudahkan para manajer dalam memonitor dan menganalisa operasi mereka.

Ketiga, Teknologi Informasi memungkinkan dibuatnya rencana yang disesuaikan dengan situasi. Simulasi dan skenario bagaimana jika (*what if*) yang dapat disajikan oleh Teknologi Informasi dapat menyediakan berbagai alternatif dari konsekuensi suatu keputusan. Dari uraian di atas maka hipotesa yang dibangun sebagai berikut :

H1 : Teknologi Informasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja manajerial dengan karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Scope sebagai variabel intervening.

**II.5.2 Hubungan Saling Ketergantungan terhadap Kinerja Manajerial dengan**

 **Sistem Akuntansi Manajemen sebagai Variabel Intervening**

Dalam suatu organisasi penyelesaian pekerjaan dari suatu unit organisasi tergantung pada penyelesaian pekerjaan dari unit organisasi yang lain, maka akan tercipta interdependensi antar unit organisasi. Kemudian ketika interdependensi sudah tercipta, koordinasi dibutuhkan untuk melihat apakah tugas yang telah dibebankan kepada unit tersebut sesuai dengan tujuan organisasi. Unit organisasi tidak hanya memerlukan informasi yang berhubungan dengan unit sendiri, tetapi juga informasi yang berhubungan dengan unit lain.

Untuk mengatasi hal tersebut Bouwens dan Abernethy (2000) berpendapat bahwa Sistem Akuntansi Manajemen dapat digunakan untuk mengurangi pengaruh saling ketergantungan. Informasi lingkup luas yang disediakan oleh Sistem Akuntansi Manajemen menyediakan manajer berbagai alternatif solusi untuk dipertimbangkan. Ini memungkinkan para manajer untuk memahami masalah yang terjadi secara lebih baik (Bouwes dan Abernethy, 2000; Abernethy dan Guthrie, 1994; Chenhall dan Morris,1986).

H2 : Saling ketergantungan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja manajerial dengan karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Scope sebagai variabel intervening.

**3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan sumber data primer. Populasi penelitian adalah manajer pada perusahaan perkebunan hutan tanaman industri di Palembang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu metode kuesioner. Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dan prosesnya dilakukan secara simultan. Untuk mempermudah perhitungannya peneliti menggunakan program SPSS.

**3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**3.1 Pengaruh Tekhnologi Informasi Terhadap SAM**

Dengan meregresikan variabel teknologi informasi terhadap Sistem Akuntansi Manajemen (SAM) sebagai variable intervening. Hasil pengujian diperoleh sebagai berikut : Hasil pengujian menunjukkan menunjukkan nilai F sebesar 8,068 dengan signifikansi sebesar 0,008. Hal ini berarti bahwa Teknologi Informasi berpengaruh signifikan terhadap Sistem Akuntansi Manajemen (SAM).

**3.2. Pengaruh Tekhnologi Informasi dan SAM Terhadap Kinerja Manajerial**

Dengan menguji secara langsung variabel Teknologi industri dan SAM sebagai variabel intervening terhadap variabel Kinerja Manajerial. Hasil pengujian diperoleh sebagai berikut : Hasil pengujian menunjukkan nilai F sebesar 12,443 dengan signifikansi sebesar 0,000 Hal ini berarti bahwa Teknologi Informasi dan SAM berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial.

Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa Teknologi Informasi memiliki pengaruh terhadap Kinerja Manajerial dengan variable intervening Sistem Akuntansi Manajemen (SAM).

**3.3. Pengaruh Saling Ketergantungan Terhadap SAM**

Dengan meregresikan variabel saling ketergantungan terhadap Sistem Akuntansi Manajemen (SAM) sebagai variabel intervening. Hasil pengujian diperoleh sebagai berikut : Hasil pengujian menunjukkan nilai F sebesar 7,769 dengan signifikansi sebesar 0,009. Hal ini berarti bahwa Saling Ketergantungan berpengaruh signifikan terhadap Sistem Akuntansi Manajemen (SAM).

**3.4. Pengaruh Saling Ketergantungan dan SAM Terhadap Kinerja Manajerial**

Hasil pengujian menunjukkan nilai F sebesar 14,017 dengan signifikansi sebesar 0,000. Hal ini berarti bahwa Saling Ketergantungan dan SAM berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial. Hal ini menunjukkan bahwa Saling Ketergantungan memiliki pengaruh negatif langsung yang signifikan terhadap Kinerja Manajerial. Sedangkan Saling Ketergantungan berpengaruh signifikan terhadap SAM. Dengan demikian maka dapat ditunjukkan bahwa Saling Ketergantungan memiliki pengaruh langsung dan tidak langsung terhadap Kinerja Manajerial.

**3.5 Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, diperoleh suatu hasil bahwa variabel Teknologi Informasi dan Saling Ketergantungan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Manajerial secara tidak langsung melalui variabel intervening Sistem Akuntansi Manajemen (SAM). Pengujian secara terpisah terhadap kedua variabel bebas tersebut menunjukkan bahwa pengaruh tidak langsung pada variabel Tekhnik Informasi lebih kuat dibanding pengaruh langsungnya dengan melalui variabel intervening Sistem Akuntansi Manajemen (SAM). Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi aplikasi TI akan semakin meningkatkan kemampuan suatu system untuk menyajikan informasi sesuai dengan kebutuhan manajer dalam pengambilan keputusan. TI, yang merupakan perpaduan antara teknologi komputer dengan teknologi jaringan memungkinkan manajer untuk memperoleh tidak hanya informasi internal, tetapi juga informasi eksternal, non keuangan, dan berorientasi yang akan datang.

 Sedangkan Saling Ketegantungan memiliki pengaruh langsung yang lebih kuat terhadap kinerja manajerial. Sistem Akuntansi Manajemen (SAM) dalam hal ini secara empiris menunjukkan dapat membantu dalam meningkatkan kinerja manajerial. Bukti empiris penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi informasi tidak dapat secara langsung berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Namun demikian penggunaan teknologi informasi dalam pengembangan Sistem Akuntansi Manajemen menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap kinerja manajerial.

Secara tidak langsung penggunaan Sistem Akuntansi Manajemen (SAM) dapat berfungsi sebagai alat untuk memperkecil ketidakpastian yang berhubungan dengan input dan output dan tujuan perusahaan yang terdiri dari beberapa unit maupun departemen. Hasil ini sejalan dengan pernyataan Bouwens dan Abernethy (2000) yang menyatakan bahwa Sistem Akuntansi Manajemen dapat digunakan untuk mengurangi pengaruh saling ketergantungan. Informasi lingkup luas yang disediakan oleh Sistem Akuntansi Manajemen akan menyediakan berbagai alternatif solusi yang dapat menjadi pertimbangan para manajer dalam mengambil keputusan.

Hasil penelitian ini melengkapi temuan Mia dan Goyal (1991) dan Bouwens dan Abernethy (2000) bahwa semakin tinggi saling ketergantungan, semakin dibutuhkan karakteristik SAM lingkup luas. Saling ketergantungan yang tinggi akan menyebabkan peningkatan tugas yang dihadapi manajer. Oleh karena itu, untuk menghadapi situasi tersebut manajer membutuhkan informasi.

**4. Kesimpulan**

Dari hasil analisis data dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Teknologi informasi memiliki pengaruh tidak langsung terhadap kinerja manajerial dengan perantara variabel Sistem Akuntansi Manajemen (SAM) dan juga pengaruh langsung terhadap kinerja manajerial. Penggunaan Sistem Akuntansi Manajemen mampu meningkatkan pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kinerja Manajerial..

2. Saling ketergantungan memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja manajerial secara langsung maupun secara tidak langsung. Namun secara tidak langsung melalui Sistem Akuntansi Manajemen (SAM) pengaruh Saling ketergantungan menjadi lebih kecil. Sistem Akuntansi Manajemen dapat memperkecil pengaruh negatif dari Saling Ketergantungan terhadap Kinerja Manajerial.

**5. DAFTAR PUSTAKA**

[1] Abernethy,M.A. dan Cameron H. Guthrie (1994), “An Empirical Assessment of the “Fit” between Strategy and Management Information System Design”, *Accounting and Finance*, November, pp. 49-66.

[2] Bouwens, Jan dan Margaret A. Abernethy (2000), “The Consequences of Customization on Management Accounting System Design”, *Accounting Organization and Society*, pp.221-241.

[3] *Pengaruh Teknologi Informasi (Laksmana dan Muslichah) Jurusan Ekonomi Akuntansi, Fakultas Ekonomi - Universitas Kristen Petra**http://puslit.petra.ac.id/journals/accounting/*

[4] Juniarti dan Evelyne, (2003) *Sistem Pengendalian Manajemen*, Cetakan ke 2, Penerbit Aditya Media, Yogyakarta.

[5] Khandwalla. dan Gary Armstrong (1997), *Principle of Marketing*, Englewood Cliffs, N.J., Prentice Hall.

[6] Mia, Lokman dan M. Goyal (1991), “Span of Control, Task Interdependence and Usefulness of MAS Information in Not-for-Profit Government Organizations”, *Financial Accountability of Management*, pp.249-266.

[7] Anthony, R.N., Dearden, J. dan Bedford, N.M. (1998), *Management Control Systems*, Homewood,Illinois: Irwin. Atkinson,A.A., R.J. Banker, R.S. Kaplan dan S.M. Young (1995), *Management* *Accounting*, Englewood Cliffs,NJ:Prentice Hall.

[8] Chong V.K. (1996), “Management Accounting Systems, Task Uncertainty and Managerial Performance: A Research Note”, *Accounting, Organizations and* *Society*, Vol.21, pp.415-421.

*Pengaruh Teknologi Informasi (Laksmana dan Muslichah) Jurusan Ekonomi Akuntansi, Fakultas Ekonomi - Universitas Kristen Petra**http://puslit.petra.ac.id/journals/accounting/*

Chong, V.K. dan Kar Ming Chong (1997), “Strategic Choices, Environmental Uncertainty and SBU Performance: A Note of the Intervening Role of Management Accounting Systems”, *Accounting and Bussiness Research*, Vol.27, No.4,pp.268-276.

Christiansen, J.K. dan Jan Mouritsen (1995), “Management Information Systems, Computer Technology and Management Accounting, Dalam Dalam Ashton et al.”, *Issues in Management Accounting*, Second Ed., Prentice Hall.

[9] Gordon, L.A. dan V.K. Narayanan (1984), “Management Accounting System: Perceived Environmental Uncertainty and Organisation Structure: An Empirical Investigation”, *Accounting, Organizations and Society*, Vol.9, pp.33-47.

[10} Gorry, G. dan Scott M. Morton (1971), “A Framework for Management Information Systems”, *Sloan Management Review*, Fall, pp.55-70.

[11] Govindarajan, V. (1984), “Appropriateness of Accounting Data in Performance Evaluation: An Empirical Examination of Environmental Uncertainty as an Intervening Variable”, *Accounting, Organizations and Society*, Vol.9, No.2, pp.125-135.

[12] Gul, F.A. (1991), “The Effects of Management Accounting Systems and Environmental Uncertainty on Small Business Managers’ Performance”, *Accounting and* *Business Research*, Vol.22, No.85,pp. 57-61.

[14] Gul,F.A. dan Yew M. Chia (1994), “The Effects of Management Accounting Systems, Perceived Environmental Uncertainty and Decentralization on Managerial Performance”, *Accounting Organizations and Society*, Vol.19, pp.413-426.

[17] Haag, Stephen dan Maeve Cummings (1998), *Management Information Systems for the Information Age*, Irwin McGraw-Hill International Ed.

[18] Jurnal Akuntansi & Keuangan Vol. 4, No. 2, Nopember 2002: 106 – 125 *Jurusan Ekonomi Akuntansi, Fakultas Ekonomi - Universitas Kristen Petra* *http://puslit.petra.ac.id/journals/accounting/*

[20] Hair, Jr., J.F., R.E Anderson, R.L. Tatham dan William C. Black (1995), *Multivariate Data Analysis With Readings*, Fourth Edition, New Jersey: Prentice Hall,Englewood Cliffs.Hayes, D.C. (1977), “The Contingency Theory of Managerial Accounting”, *The Accounting Review,* pp.22-39.

[12] Hansen, D.R. dan Maryanne M. Mowen (1997), *Management Accounting*, Fourth ed., International Thomson Publishing.

[13] Heneman, H.G. (1974), “Comparisons of Self and Superior Ratings of Managerial Performance”, *Journal of Applied Psychology*, pp.638-542.

[15] Kottler, P. dan Gary Armstrong (1997), *Principle of Marketing*, Englewood Cliffs, N.J., Prentice Hall.

[16] Landy, F.J. dan J.L. Farr (1980), “Performance Rating”, *Psychological Bulletin*, Vol.87, No.1, pp.72-107. Larcker, D.F. (1981), “The Perceived Importance of Selected Information Characteristics for Strategic Capital Budgeting”, *The Accounting Review,* pp.519-538.

[19] Mahoney, Thomas, T.H. Jerdee, dan S.J. Carroll (1963), *Development of Managerial Performance A Research Approach*, Southwestern Publishing.

**Biodata Penulis**

1. Nama : Sitti Nurhayati Nafsiah,S.E.,M.Si

Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Tridinanti Palembang tahun 1994, Magister of Science Universitas Sriwijaya Palembang tahun 2004, Saat ini menjadi dosen di Universitas Bina Darma Palembang

2. Amirudin Syarif, S.Si., M.M.

Dosen Universitas Bina Darma Palembang

3. Muji Gunarto, S.Si.,M.Si

 Dosen Universitas Bina Darma Palembang